



Implications Of Development Of Computer And Internet Technology For School Counselors

¹Rahayu Sri Utami, ²Yusniar, ³Intan Permata Sari, ⁴Aliazer Hutapea

¹²³⁴Akademi Manajemen Informatika Komputer Widyaloka, Sumatera Utara, Indonesia

¹rahayusriutami891@gmail.com ²yusniar18022001@gmail.com

³permatasariintan17@gmail.com ⁴aliazerhutapea1234@gmail.com

Abstract

The growth of computer and internet technology has their implication toward guidance and counseling field. School Counselors as subjects those who directly affiliated with the impact must anticipate with knowledge and skills of using of computer and internet technology. Skills and knowledge masteries are extremely needed by school counselors so that they could employ technological base guidance and counseling services. The real fact occurs in schools indicate that many school counselors who are stutter about technology. Therefore, there are two matters which presented in this article, they are: 1) why school counselors are stutter about technology 2) what proposed solution to overcome that case?

Keywords : *information technology, school counselor*

Abstrak

Perkembangan teknologi komputer dan internet berimplikasi pada bidang bimbingan dan konseling. Konselor Sekolah sebagai mata pelajaran yang berafiliasi langsung dengan dampak harus mengantisipasi dengan pengetahuan dan keterampilan penggunaan teknologi komputer dan internet. Penguasaan keterampilan dan pengetahuan sangat dibutuhkan oleh konselor sekolah agar dapat menggunakan layanan bimbingan dan konseling berbasis teknologi. Fakta nyata yang terjadi di sekolah menunjukkan bahwa banyak konselor sekolah yang gagap tentang teknologi. Oleh karena itu, ada dua hal yang dipaparkan dalam artikel ini, yaitu: 1) mengapa konselor sekolah gagap tentang teknologi 2) solusi apa yang ditawarkan untuk mengatasi kasus tersebut.

Kata kunci : *teknologi informasi, konselor sekolah*

Pendahuluan

Meskipun dampak teknologi komputer dan internet sudah sedemikian besar pengaruhnya pada lingkup sekolah, ternyata fakta yang terjadi di lapangan adalah banyak guru-guru, karyawan dan konselor sekolah masih gagap teknologi. Bagi guru-guru dan karyawan tentu teknologi internet dan komputer akan mempermudah segala urusan pembelajaran di sekolah, disamping untuk memperkaya bahan ajar. Bagi konselor akan sangat menunjang dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling.

Walaupun sebelum teknologi ini muncul, seorang konselor sekolah sudah dapat menyelenggarakan kegiatan layanan bimbingan dan konseling di sekolah, tetapi kecenderungan yang terjadi sekarang adalah penguasaan kompetensi ini oleh seorang





konselor sekolah merupakan suatu keharusan yang tidak dapat ditawar. Ketidak mampuan seorang konselor sekolah dalam mengaplikasikan teknologi komputer dan internet akan menghambat tugas-tugasnya di masa mendatang.

Sebenarnya pada Standar Kompetensi Konselor Indonesia telah mengamanatkan kepada para konselor untuk menguasai teknologi komputer dan internet untuk kepentingan pemberian layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Identifikasi layanan bimbingan dan konseling yang dapat dilakukan dengan teknologi komputer dan internet juga sudah dilakukan. Menurut Handarini (2006), menyatakan bahwa teknologi komputer dan internet juga sudah dilakukan dengan teknologi komputer dan internet dapat diterapkan dalam layanan bimbingan konseling, yaitu 1) layanan appraisal, 2) layanan informasi, 3) layanan Konseling, 4) layanan konsultasi layanan perencanaan, penempatan dan tindak lanjut dan 6) layanan evaluasi.

Pada layanan apresial yang merupakan kegiatan BK yang berupa pengumpulan, analisa, dan pengumpulan data personal, psikologis, sosial siswa memahami dirinya sendiri. Teknologi yang dapat diterapkan pada teknik testing dan non testing menggunakan computer dan internet.

Layanan informasi yang merupakan kegiatan BK yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada siswa dan mengembangkan keterampilan siswa bagaimana mencari informasi (personal-sosial, karier, pendidikan). Teknologi yang dapat diterapkan yaitu self-initiated information searching dengan menggunakan internet.

Layanan konseling yang merupakan kegiatan layanan yang bertujuan untuk memfasilitasi self-development, yang dilakukan dengan cara “*dyadic relationship*” atau *small grup relationship* . fokus kegiatan ini adalah personal development dan decision making. Teknologi yang dapat diterapkan adalah cybercounseling.

Layanan perencanaan, penempatan dan tindak lanjut yaitu layanan BK yang bertujuan untuk membantu siswa memilih dan menggunakan kesempatan pendidikan dan pekerjaan yang ada Teknologi yang dapat diterapkan yaitu *computered self computerzes assesment*, dan *internet*.

Berdasarkan latar belakang diatas, pertanyaan-pertanyaan yang timbul adalah : 1) Mengapa konselor sekolah gagap teknologi, 2) solusi apa yang dapat diajukan untuk mengatasi problematika tersebut?

Pembahasan

Ada dua hal pokok yang dapat diajukan untuk menjawab mengapa konselor sekolah gagap teknologi, yaitu ditinjau dari kondisi konselor sekolah di lapangan dan penyiapan para calon konselor di perguruan tinggi.





1. Konselor sekolah di Lapangan

Kurangnya pemahaman konselor sekolah terhadap teknologi barang kali merupakan hal yang mendasar mengapa mereka belum menguasai teknologi komputer dan internet. Ketidak pahaman terhadap potensi dan manfaat teknologi komputer dan internet ini tentukan sangat berpengaruh terhadap motivasi dan keinginan seorang konselor sekolah untuk mempelajari teknologi.

Oleh karena itu penting sekali diadakan kegiatan seminar, lokakarya, pelatihan-pelatihan dan workshop yang sifatnya memberi informasi untuk memperkenalkan teknologi komputer dan internet untuk bimbingan konseling. Setelah mengenal konselor tentu akan memahami, mengerti dan berkeinginan untuk mencoba menggunakan teknologi. Dari awal mencoba menggunakan kemudian di dukung dengan kegiatan pelatihan-pelatihan yang diadakan, akan membantu para pengajar untuk mengaplikasikan komputer.

Adapun potensi penggunaan teknologi komputer dan internet untuk bimbingan dan konseling menurut cabanis (1999) yaitu terdapat 8 potensi teknologi komputer berbasis internet dan 3 potensi komputer berbasis non internet untuk bimbingan dan konseling potensi teknologi komputer berbasis internet yang dapat digunakan untuk bimbingan dan konseling yaitu :

- a. Email/ Surat elektronik
Potensi penggunaan oleh konselor antara lain untuk terapi marketing, screening, client/therapist, surat menyurat untuk penjadwalan janji, monitoring inter-sesions, dan tindak lanjut pos therapeutic, transfer rekaman klien, referral, masukan pekerjaan rumah, penelitian dan colegial profesional
- b. Website/ Home Pages
Potensi penggunaan dan konselor antara lain, untuk pemasaran periklanan, diseminasi informasi, dan publikasi.
- c. Komputer Konfrensi Video
Potensi penggunaan oleh konselor antara lain, untuk terapi, pekerjaan rumah refeal, konsultasi
- d. Sistem bulletin boord list servics/ newgroup
Potensi penggunaan oleh konselor antara lain, untuk konsultasi referral/ oleh tangan kasus sumber daya untuk informasi dan kegiatan asosiasi profesional.
- e. Simulasi terkomputerisasi
Potensi penggunaan oleh konselor antara lain untuk supervisi dan pelatihan kompetensi.
- f. Pangkalan data/FTF Sites
Potensi penggunaan oleh konselor antara lain untuk penelitian, sumber informasi bagi therapis, sumber informasi perpustakaan, transfer rekaman klien, penilaian dan analisis.
- g. Chat Rooms/ Elektronik Discussion Groups
Potensi penggunaan oleh konselor antara lain, untuk terapi kelompok, membantu diri sendiri dan assesment/pengukuran.
- h. Software berbasis internet





Potensi penggunaan oleh konselor antara lain, untuk penelitian keterampilan dan keahlian, bantuan diri sendiri dan pelatihan keterampilan dan pekerjaan rumah.

Sedangkan potensi teknologi komputer berbasis non internet yang dapat digunakan untuk bimbingan dan konseling yaitu :

a. Spreadsheet

Potensi penggunaan oleh konselor antara lain, untuk tata cara kearsipan, data organisasi, informasi klien dan penelitian.

b. Pemrosesan kata

Potensi penggunaan oleh konselor antara lain, untuk tata kearsipan, surat menyurat, marketing, publikasi, penelitian.

c. Software non internet.

Potensi penggunaan oleh konselor antara lain, untuk pelatihan keterampilan untuk profesional dan klien, informasi bantuan diri sendiri, marketing, manajemen kantor, sumber referensi dan catatan kasus.

Mendasarkan pada potensi penggunaan teknologi komputer dan internet diatas, Triyanto (2006) menguraikan manfaat aplikasi teknologi komputer dan internet. Adapun ke-27 manfaat komputer berbasis internet seperti terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Manfaat Komputer berbasis Internet untuk Bimbingan dan Konseling

No	Manfaat	Perangkat Komputer berbasis Internet yang digunakan
1	Bantuan Diri Sendiri	Software
2	Client/Therapist	Email/Surat Elektronik
3	Collegia Professional	Email/Surat Elektronik
4	Diseminasi Informasi	Website/Homepages
5	Reinforcement	Chat Rooms
6	Kegiatan Asosiasi Profesional	Newgroups
7	Konsultasi	Komputer konfrensi video Newsgroups
8	Marketing/periklanan	Email Websites
9	Masukan	Email
10	Perkerjaan rumah	Email Komputer Konferensi Video Software
12	Pelatihan Keterampilan	Software





13	Pelatihan keterampilan	Simulasi terkomputerisasi
14	Membantu diri sendiri	Chat Rooms
15	Penelitian	Email Pangkalan data/FTP Sites
16	Penilaian dan Analisis	Pangkalan Data/FTP Sites
17	Publikasi	Website/Homepage
18	Surat Menyurat untuk Penjadwalan janji	Email
19	Sumber Informasi Perpustakaan	Newgroups Pangkalan data/ FTP Sites
20	Sumber daya Informasi	Newsgroups Pangkalan Data/FTP Sites

Sedangkan ke-12 manfaat komputer berbasis non internet untuk bimbingan dan konseling dapat dilihat pada tabel 2.

No	Manfaat	Perangkat Komputer berbasis Internet yang digunakan
1	Catatan kasus	Software
2	Data Organisasi	Spread Sheet
3	Informasi bantuan Diri	Software
4	Informasi klien	Spread Sheet
5	Manajemen kantor	Software
6	Marketing	Pemrosesan kata Software
7	Pelatihan Keterampilan Software	Software
8	Penelitian	Spreed Sheet
9	Publikasi	Pemrosesan kata





10	Sumber referensi	Pemrosesan kata
11	Surat menyurat	Software
12	Tata Kearsipan	Pemrosesan kata

Disamping memberikan pelatihan-pelatihan yang bersifat pengenalan, pemahaman, dan pemberian ketrampilan tidak kalah penting adalah dukungan dari kepala sekolah untuk menyediakan seperangkat komputer dan internet bagi konselor untuk menunjang layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

Secara lebih teknis Hines, 2003 juga menawarkan keahlian yang perlu dikuasai oleh seorang calon konselor sekolah yang berkaitan dengan kompetensi teknologi komputer dan internet, yaitu :

1. *Word Processing / Publication Desktop* untuk menciptakan dokumen layout menarik
2. Menciptakan laporan berkala visual menarik, efektif menggunakan grafik, informasi dan menarik
3. Database (dokumentasi siswa) dan *spreadsheet* (tabel dan grafik)
4. Presentasi multimedia
5. Sumber daya elektronik dan internet :
 - a. Membuat, mengirim, menerima email
 - b. Daftar, mengambil bagian dalam diskusi elektronik (milis atau mailinglist)
 - c. Mencari, menyaring informasi di internet
 - d. Mampu menggunakan search engine
 - e. Mampu ngobrol (chatting)

Meskipun banyak tawaran terhadap penyiapan penguasaan teknologi komputer dan internet bagi calon konselor, perlu diingat bahwa komputer dan internet dalam hal ini hanya merupakan alat atau sarana, Menjadi menarik apa yang dikatakan oleh *Soemantri (2006)* bahwa meskipun banyak manfaat yang dapat diambil dari komputer dan internet, mahasiswa calon konselor perlu diarahkan untuk memahami proses atau cara berfikir untuk bekerja menggunakan komputer secara maksimal.

Bertolak dari pemahaman bahwa komputer merupakan alat bantu untuk mempresentasikan informasi, *Triyanto (2006)* mengajukan tahapan yang perlu ditempuh dalam penyiapan penguasaan calon konselor terhadap teknologi komputer dan internet ini, yaitu : pertama, mengajak mahasiswa untuk memahami pengoperasian komputer, disini diperkenalkan konsep komputer mulai dari istilah, perintah, cara kerja dan konfigurasi yang digunakan. Kedua, mengembangkan kemampuan mahasiswa untuk bekerja dan menganalisa masalah menggunakan komputer. Konsep- konsep seperti basis data (database), aplikasi tabel (spreadsheet), untuk memecahkan masalah mulai diperkenalkan. Ketiga, dikenalkan konsep bermasyarakat dengan komputer. Konsep-konsep berdiskusi secara elektronik, tata cara yang digunakan, serta kemungkinan kerjasama secara elektronis.





Kesimpulan Dan Saran

Mendasarkan pada latar belakang dan pembahasan diatas, dapat ditarik kesimpulan antara lain :

1. Konselor sekolah dilapangan perlu diberi pengenalan melalui seminar atau lokakarya berkaitan dengan potensi dan manfaat penggunaan teknologi komputer dan internet untuk layanan bimbingan dan konseling.
2. Konselor sekolah diberikan pelatihan-pelatihan atau workshop untuk dapat menguasai keterampilan teknis penggunaan teknologi komputer dan internet untuk layanan BK di Sekolah.
3. Perlu didukung sistem berupa penyediaan sarana dan prasarana komputer dan internet bagi konselor sekolah agar dapat selalu belajar untuk mengembangkan kompetensi menggunakan Teknologi Komputer dan Internet untuk Layanan BK di Sekolah.
4. Pendidik calon konselor melakukan penelitian dan pengembangan penggunaan komputer dan internet untuk layanan BK di Sekolah.

Daftar Pustaka

- [1] *Association for Counselor Education and Supervision, 1999. Ketrampilan teknis penggunaan komputer dan internet.*
- [2] Bloom, John W and Garry R. Walz, 2004. *Cybercounseling and Cyberlearning: An Ancore.* Alexandria: American Counseling Association
- [3] Bruce, Shertzer & Shelley C. Stone. 1981. *Fundamentals of Guidance.* Boston: Houghton Mifflin.
- [4] Cabaniss, Katherine. 2003. *Computer-related Technology Use by Counselor in the New Millenium Journal of Technology in Counseling.* (1) (Online).
http://jtc.colstate.edu/Vol2_2/cabaniss/cabaniss.htm
- [5] Daniel T. Sciarra. 2004. *School Counseling: Foundation and Contemporary Issues.* Belmont, CA: Brooks/Cole.
- [6] Daya Sigh Sandhu (Ed), 2001. *Elementary School Counseling in A New Millenium.* Alexandria, LA: ACA
- [7] Deborah C. Davis & Keren Eriksen. 2000. *College Counseling: Issues and Strategies for a New Millenium.* Alexandria, LA: ACA
- [8] Handarini. 2007. Bahan Kuliah, tidak dipublikasikan
- [9] Hines, Peggy La Turno. 2003. *Student Technology Competencies for School Counseling Programs.* (2003, December 26). Teacher Fellowship Grant (online)
Available: http://jtc.colstate.edu/vol2_2/hines/hines.htm
- [10] Norman C. Gysbers & Patricia Henderson. 2006. *Developing & Managing Your School Guidance and Counseling Program.* Alexandria. LA: ACA
- [11] PB ABKIN, 2005. *Standard Kompetensi Konselor Indonesia*

